

**UJI EFIKASI FUNGISIDA UNTUK PENGENDALIAN  
PENYAKIT HAWAR PELEPAH (*Rhizoctonia solani* Khun.)  
PADA TANAMAN PADI SECARA IN VITRO DAN  
IN VIVO DI R&D SYNGENTA STATION CIKAMPEK,  
KARAWANG, JAWA BARAT**

Oleh

**Alia Senja Utami**

**ABSTRAK**

*Rhizoctonia solani* Khun, merupakan salah satu cendawan penyebab penyakit penting pada tanaman padi yang dapat menurunkan hasil produksi padi. Di Indonesia serangan penyakit hawar pelepah daun padi tingkat keparahan mencapai 6 - 52 % sesuai dengan pengelolaan lingkungan pertanaman dan ketinggian tempat. Evaluasi efektifitas bahan aktif fungisida dalam pengendalian penyakit hawar pelepah (*R. solani*) pada tanaman padi secara in vitro dan in vivo di R&D Syngenta Station, Cikampek, Karawang, Jawa Barat, pada bulan 01 Maret hingga 20 Juli 2022. Bahan aktif yang digunakan Propinab, Trifloksistrobin, Tebukonazol, Difenokonazol, Azoksistrobin, Propikonazol, Trisiklazol, Piraklostrobin, Epoksikonazol. Uji efikasi secara in vitro 10 perlakuan dan 10 pengulangan dengan menghitung diameter misellium pada 2 HSA hingga 14 HSA interval dua hari dan uji efikasi secara in vivo menggunakan 9 perlakuan 3 pengulangan menghitung persentase serangan pada 7 HSA1, 7 HSA2 dan 14 HSA3. Hasil uji efikasi menunjukkan bahwa beberapa bahan aktif fungisida dalam pengendalian penyakit hawar pelepah padi (*R. solani*) pada padi menunjukan berbeda nyata antara bahan aktif fungisida terhadap target pengendalian. Perlakuan bahan aktif Trifloksistrobin 25% + Tebukonazol 50% memberikan hasil uji efikasi terbaik secara in vitro maupun in vivo.

Kata kunci : Penyakit hawar pelepah, *Rhizoctonia solani* Khun., Efikasi.